

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diajukan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain lain aspek yang ada pada individu yang belajar (Sudjana,2000). Rendahnya literasi dalam siswa merupakan perkara guru yang wajib ditangani dan diselesaikan. Menurut PISA 2012 memberitahukan siswa Indonesia berada dalam peringkat ke 64 menggunakan skor 396 (skor homogeny OECD 496) dan (OECD 2013) sebanyak 65 negara berpartisipasi pada PISA 2009 dan 2012. Dari penjelasan tadi disimpulkan bahwa praktik pendidikan pada sekolah belum mampu mengatasi rendahnya literasi siswa. Kemampuan literasi murid sangat erat kaitannya menggunakan keterampilan membaca yang dapat menumbuhkan kemampuan berfikir secara kritis dan reflektif.

Membaca adalah kegiatan yang sangat penting karena membaca seorang bisa memperoleh keterangan yang diinginkannya. Lyon (pada Clark, 2006) memaparkan bahwa menggunakan membaca seorang bisa belajar tentang biografi, sejarah, ilmu pengetahuan,dan bidang lainnya. Dinas pendidikan berupaya memberitahuikan dalam sekolah-sekolah khususnya dalam SD melaksanakan Reading Time (Jam harus baca).

Sejak merebaknya pandemi dalam tahun 2020 yang ditimbulkan virus Corona pada Indonesia, cara yang dilakukan pada pemerintah buat mencegah penyebarannya. Sebagai bisnis pencegahan penyebaran Covid-19, WHO merekomendasikan buat menghentikan aktivitas-aktivitas yang berpotensi menyebabkan kerumunan massa. Untuk itu pembelajaran konvensional yang mengumpulkan siswa pada satu ruangan perlu dilihat ulang pelaksanaannya. Pembelajaran wajib dilaksanakan menggunakan cara buat menghindari hubungan fisik secara pribadi antar siswa satu menggunakan yang lainnya. Salah satu bentuk pembelajaran cara lain yang bisa dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 merupakan pembelajaran secara online. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) Pembelajaran online adalah pembelajaran yang memakai jaringan internet menggunakan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan buat memunculkan aneka macam jenis hubungan pembelajaran.

Pembelajaran online pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile misalnya telepon pintar, tablet dan laptop yang bisa dipakai buat mengakses berita dimana saja dan kapan saja (Gikas dan Grant, 2013). Penggunaan teknologi mobile mempunyai donasi akbar pada global pendidikan, termasuk pada dalamnya merupakan pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu dan Alkan, 2011). Berbagai media pula bisa dipakai buat mendukung aplikasi pembelajaran secara online. Misalnya kelas-kelas impian memakai layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016), dan aplikasi pesan instan misalnya WhatsApp (So, 2016). Pembelajaran secara online bahkan bisa dilakukan melalui media social misalnya Facebook dan Instagram (Kumar dan Nanda, 2018).

Berdasarkan pengalaman peneliti pada Sekolah Dasar Negeri Menanggal 601 Surabaya dalam bulan Maret 2021, Peneliti melakukan observasi menemukan penerapan yang berbeda dari SD lainnya yaitu Menerapkan Literasi Reading Time setiap hari Selasa, semua siswa membawa buku bacaan seperti buku cerita rakyat, novel, cerpen, dan lainnya. Siswa diberi waktu 15 menit untuk membaca tersebut kemudian salah satu siswa ditunjuk untuk membacakan cerita sesuai dengan bahasanya sendiri. Dimasa pandemi misalnya literasi reading time dilaksanakan secara online. Dengan literasi reading time bisa mengetahui kemampuan literasi anak didik untuk melatih berfikir secara kritis dan praktis serta melatih sikap kepercayaan diri pada anak. Kegiatan tersebut bisa disebut dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Literasi Reading Time sangat tepat digunakan dalam pembelajaran online saat ini. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi literasi Reading Time pada pembelajaran online di SDN Menanggal 601 Surabaya.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Ruang lingkup dan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Literasi Reading Time berfokus pada kemampuan menceritakan kembali isi cerita saat pembelajaran online
2. Tidak dapat mengontrol penuh kegiatan siswa pada saat pembelajaran daring berlangsung.
3. Penelitian ini hanya dilakukan untuk siswa kelas VB SDN Menanggal 601 Surabaya

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul, yaitu :

1. Bagaimana Implementasi Literasi Reading Time pada Pembelajaran Online saat ini di SDN Menanggal 601 Surabaya?
2. Bagaimana kemampuan siswa menceritakan kembali isi cerita dalam bentuk tulisan di SDN Menanggal 601 Surabaya?

D. Asumsi

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai dasar atau postulat yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang sebenarnya diterima oleh peneliti. Asumsi ini mengatakan bahwa dengan adanya implementasi literasi reading time tepat digunakan karena peserta didik dapat mengasah kemampuannya untuk menceritakan kembali isi cerita setelah dibaca dengan Bahasa dan pemahaman masing-masing.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, tentunya harus memiliki tujuan, penulis merumuskan sebuah tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Literasi Reading Time pada Pembelajaran Online di SDN Menanggal 601 Surabaya.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa saat menceritakan kembali isi cerita di SDN Menanggal 601 Surabaya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi ilmu pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangannya ilmu pendidikan khususnya mengenai Literasi Reading Time pada Pembelajaran online

2. Bagi Siswa
 - a. Melatih siswa untuk memahami suatu pembelajaran
 - b. Mengasah kemampuan memori dengan membaca
 - c. Menumbuhkan rasa percaya diri
3. Bagi Guru
 - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran
 - b. Menjadi rujukan dalam implementasi literasi reading time pada pembelajaran online
4. Bagi Peneliti

Dengan melaksanakan penelitian ini peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung dalam implemementasi literasi reading time pada pembelajaran online

G. Batasan Istilah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar peneliti lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Literasi reading time adalah Pelaksanaan aktivitas yang dipakai buat menumbuhkan minat baca. Kegiatan membaca buku non pelajaran sebelum ketika belajar dimulai selama 15 menit. Dengan penerapan ini dibutuhkan supaya peserta didik tidak gampang bosan ketika jam pembelajaran berlangsung sehingga dengan adanya literasi reading time ini dapat mengetahui siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam menceritakan isi cerita sesuai pemahamannya.

2. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dapat dilakukan atau dilaksanakan dimana saja dan kapan pun dan pembelajaran online bisa menggunakan jaringan internet, di masa sekarang apalagi zaman sudah modern hampir semua orang bisa menggunakan aplikasi seperti google meet maupun zoom untuk meeting tanpa harus bertemu. Bahkan untuk situasi pandemi yang masih belum berakhir saat ini pembelajaran online sangat tepat digunakan..